

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran penggunaan alat pelindung diri pekerja pada bagian produksi di PTPN VII Unit Bekri Tahun 2023 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan pekerja pada bagian produksi di PTPN VII Unit Bekri dari 83 pekerja sebanyak 44 pekerja dalam kategori rendah (lulusan SD dan SMP) sedangkan 39 pekerja dalam kategori tinggi (lulusan SMA).
2. Pengetahuan pekerja pada bagian produksi di PTPN VII Unit Bekri tentang alat pelindung diri dari 83 pekerja sebanyak 8 pekerja dalam kategori berpengetahuan rendah, 53 pekerja dalam kategori berpengetahuan sedang, dan 23 pekerja dalam kategori berpengetahuan tinggi.
3. Sikap pekerja pada bagian produksi di PTPN VII Unit Bekri mengenai penggunaan alat pelindung diri dari 83 pekerja sebanyak 62 pekerja dalam kategori baik sedangkan 21 pekerja dalam kategori kurang baik.
4. Ketersediaan alat pelindung diri pekerja pada bagian produksi di PTPN VII Unit Bekri dari segi kuantitas alat pelindung diri belum memenuhi syarat sedangkan dari segi kualitas alat pelindung diri sudah memenuhi syarat.

5. Pengawasan pekerja pada bagian produksi di PTPN VII Unit Bekri dalam penggunaan alat pelindung diri dari 83 pekerja sebanyak 49 pekerja menyatakan dalam kategori baik dan 34 pekerja menyatakan dalam kategori kurang baik.

B. Saran

Penulis telah melaksanakan penelitian tentang gambaran penggunaan alat pelindung diri pekerja pada bagian produksi di PTPN VII Unit Bekri Tahun 2023 sehingga ada beberapa hal yang dapat dijadikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan dan masukan di masa mendatang, yakni sebagai berikut :

1. Dilakukan pelatihan K3 yang lebih baik dan rutin untuk menambah pengetahuan tenaga kerja akan K3 dan untuk menambah kesadaran pekerja akan pentingnya penggunaan APD saat bekerja dimana diharapkan dapat mengurangi jumlah kecelakaan yang terjadi.
2. Penambahan jumlah APD agar lebih lengkap sesuai jumlah kebutuhan dan risiko bahaya yang ditimbulkan serta lebih ergonomis agar pekerja nyaman menggunakan APD tersebut dan APD tidak mengganggu pekerjaan.
3. Peraturan penggunaan APD bagi para pekerja sebaiknya dibuat dalam bentuk spanduk yang diletakkan di bagian ruangan kerja tiap unit produksi agar para pekerja sepenuhnya mengerti dan melaksanakan sesuai dengan adanya peraturan tentang penggunaan APD pada saat memasuki wilayah kerja.

4. Peningkatan pengawasan bagi pekerja dalam penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja dapat dilakukan dengan pengawasan dari setiap mandor di setiap tempat kerja dan rutin dilakukan.
5. Penggunaan denda dan sanksi dengan lebih berat agar tenaga kerja lebih menghormati peraturan yang berlaku dan tenaga kerja yang melanggar benar-benar merasa jera sehingga akan menurunkan jumlah pelanggaran yang terjadi.
6. Perusahaan dapat memberikan penghargaan untuk menumbuhkan motivasi pekerja dalam penggunaan APD untuk menjaga kesehatan dan keselamatan dirinya pada saat bekerja.